

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

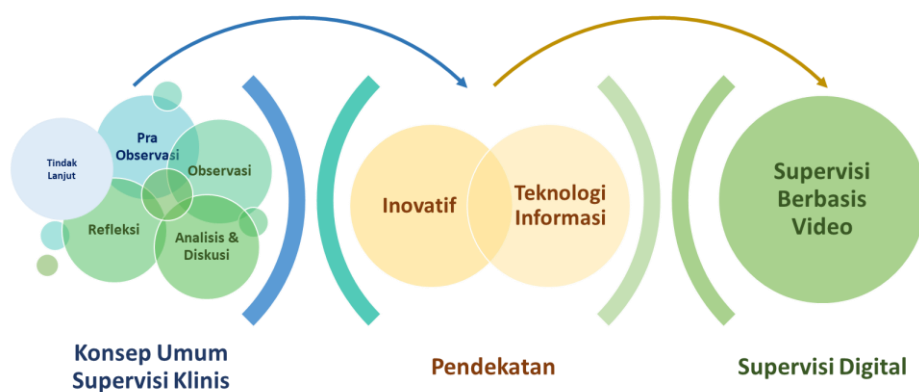
Pendidikan adalah pondasi utama pembangunan sebuah masyarakat. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kota Kediri, sebagian besar guru memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru PAI memiliki dampak yang signifikan pada pemahaman siswa tentang agama, moralitas, dan etika. Oleh karena itu, perhatian terhadap peningkatan kualitas guru PAI menjadi esensial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Kota Kediri. Dalam hal ini, pengembangan teknik supervisi yang inovatif, seperti penggunaan video dalam proses pembuatan video praktik mengajar guru, menjadi relevan untuk menjawab tantangan ini.¹

Guru PAI memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam tanggung jawab yang besar ini, guru PAI seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami sejauh mana mereka berhasil menyampaikan materi pelajaran dan bagaimana mereka dapat meningkatkan pengajaran mereka.² Tradisionalnya, proses supervisi melibatkan

¹ Ikhwanul Muslimin, "Policies to Overcome Education Problems With New Innovations in The Era of Society 5.0," *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 11–30, <https://doi.org/https://doi.org/10.47662/manhaji.v2i2.451>.

² Itsnan Mahfuddin et al., "Pengembangan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran PAI Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Islam Menuju Society 5.0," *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4 (2023):

kunjungan pengawas ke Kelas, tetapi ini memiliki keterbatasan dalam melihat seluruh gambaran pengajaran guru. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam teknik supervisi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang pengajaran guru.³



Gambar 1.1 Konsep Supervisi Berbasis Video

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas tugas pengawas PAI dalam meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah. Tantangan supervisi tradisional sering kali tidak cukup untuk menyediakan wawasan mendalam tentang praktik pengajaran guru.⁴ Dalam era digital ini, pendekatan inovatif seperti penggunaan video praktik mengajar menjadi relevan, mengingat perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Penggunaan video dalam proses supervisi pengajaran telah berkembang sebagai alat yang efektif dalam memahami dan meningkatkan kualitas pengajaran.⁵ Supervisi yang digunakan dalam penelitian ini meminjam konsep umum supervisi klinis, karena mencakup suatu proses pembimbingan dalam

9–16, <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.194>.

³ Divya Nambiar; Shrochis Karki; Dwi Rahardiani; Mayla Putri; Kritika Singh, *Study on Skills for the Future in Indonesia* (Oxford: Oxford Policy Management Limited, 2019).

⁴ Faisal Faisal, "Kontribusi Pembinaan Kepala Kementerian Agama Dan Kompetensi Pengawas Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Profesional Guru Pai," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (2021): 38–48, <https://doi.org/10.17509/t.v8i1.39041>.

⁵ Mahlopi, "Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0," *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 133–41, <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/79>.

pendidikan dengan tujuan membantu pengembangan profesional guru dalam mengajarnya melalui observasi dan analisis data secara obyektif dan teliti sebagai dasar untuk mengubah perilaku mengajar guru.⁶ Siklus sistematis ini meliputi, 1) perencanaan, 2) observasi yang cermat atas pelaksanaan, 3) pengkajian hasil observasi dengan segera dan obyektif tentang penampilan mengajarnya yang nyata.



Gambar 1.2 Alur Supervisi Berbasis Video

Penggunaan video dalam proses supervisi ini secara praktiknya adalah, pengawas bersama-sama dengan guru merencanakan kegiatan supervisi di kelas dengan titik aksentuasi pada kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar. Selanjutnya pengawas meminta guru untuk memfokuskan pada satu aspek perbaikan sementara untuk aspek yang lain akan direncanakan kemudian. Selanjutnya, pada tahap observasi supervisor tidak langsung masuk ke dalam kelas, tetapi dilakukan dengan melakukan rekaman video. Pada hasil rekaman dapat dilihat dengan jelas selama proses pembelajaran secara utuh, mulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.⁷ Selanjutnya, dilakukan *self assesment* oleh guru, kemudian analisis kolaboratif oleh supervisor melalui tayangan rekaman video mengajar guru dan

⁶ Fathul Fauzi, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis," *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 109–28, <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/47>.

⁷ Rugaiyah, "Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Informasi Dan Teknologi," *Cakrawala Pendidikan* 35, no. 3 (2020): 421–31, <https://doi.org/10.21831/cp.v35i3.10429>.

melakukan penilaian masing-masing aspek. Dan inti dari proses analisis tersebut merupakan ajang refleksi dengan mengamati hasil video pembelajaran dan menghasilkan rencana untuk perbaikan dengan dibantu oleh supervisor.⁸

Dalam konteks penelitian ini dengan fokus supervisi guru PAI, pembuatan video praktik mengajar guru menjadi pendekatan yang menjanjikan. Proses ini melibatkan merekam sesi pengajaran guru secara lengkap, dan kemudian mereviewnya bersama dengan pengawas. Ini memungkinkan pengawas untuk melihat langsung bagaimana guru mengajar, berinteraksi dengan siswa, dan menyampaikan materi pelajaran.⁹ Selain itu, penggunaan video juga memberikan guru peluang untuk merefleksikan kinerja mereka sendiri. Mereka dapat melihat kembali rekaman pengajaran mereka dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Ini mempromosikan pengembangan profesional yang lebih aktif dan berkelanjutan di antara guru PAI. Namun, pengembangan teknik supervisi yang melibatkan penggunaan video ini tidak serta-merta sederhana dan memerlukan pemikiran mendalam, persiapan, dan dukungan yang tepat.

Pengembangan guru PAI yang berkualitas menjadi sangat penting dalam menanggapi kebutuhan pendidikan Islam yang berkualitas di era modern.¹⁰ Guru PAI yang berkualitas bukan hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga mampu mengajar

⁸ M Akib, "Supervisi Klinis Pembelajaran Dengan Media Video Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Mi Wilayah Satu Kementerian Agama ...," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 3, no. 3 (2022): 45–66,

<https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/51%0Ahttps://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/download/51/54>.

⁹ Ikhwanul Muslimin, "Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan, Dan Teknik Supervisi Pendidikan," *An Nahdliyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 69–95.

¹⁰ David A. Sprenger and Adrian Schwaninger, "Video Demonstrations Can Predict the Intention to Use Digital Learning Technologies," *British Journal of Educational Technology* 54, no. 4 (2023): 857–77, <https://doi.org/10.1111/bjet.13298>.

dengan efektif,¹¹ menggunakan metode yang inovatif,¹² dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.¹³ Ini memerlukan supervisi yang kuat dan berkelanjutan, dan penggunaan video dalam proses supervisi merupakan salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut.¹⁴ Saat ini, kebijakan pendidikan di Indonesia telah mengakui pentingnya pengembangan profesional guru. Namun, tantangan muncul dalam mengimplementasikan supervisi yang efektif.

Dalam menghadapi permasalahan ini, pengembangan teknik supervisi yang melibatkan penggunaan video dapat menjadi solusi yang efektif, tetapi perlu dipahami secara komprehensif dan diterapkan secara konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teknik supervisi bagi pengawas di Kementerian Agama Kota Kediri yang mendukung pembuatan video praktik mengajar oleh guru PAI di Kota Kediri, dengan harapan pengawas dapat menilai, merefleksikan, kemudian meningkatkan kreatifitas dan inovasi guru dalam pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah menganalisis dari penerapan supervisi berbasis video oleh pengawas PAI di Kota Kediri, serta kemudian mengevaluasi dampak penggunaannya. Maka diperlukan data sebagai berikut:

¹¹ United Nations Educational Scientific and Cultural Organization, *Indonesia Case Study* (Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2021).

¹² Supardi U.S., "Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015): 111–21, <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.92>.

¹³ N Ahid and S Sufirmansyah, "The Implementation of Merdeka Belajar Policy in East Java," *Didaktika Religia* 10, no. 1 (2022): 149–68, <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4121%0Ahttps://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/download/4121/1697>.

¹⁴ Mohammad Emnis Anwar, "Menelusuri Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 03 (2014): 483–96.

1. Bagaimana proses yang dilakukan oleh pengawas PAI dalam menerapkan supervisi berbasis video praktik mengajar?
2. Apa saja yang dianalisis oleh pengawas PAI dari hasil video praktik mengajar guru?
3. Bagaimana persepsi guru dalam penerapan supervisi berbasis video? Dan faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan guru terhadap supervisi berbasis video oleh pengawas PAI?
4. Bagaimana pengawas PAI melihat dampak supervisi berbasis video praktik mengajar terhadap pengembangan profesional guru?

Beberapa fokus penelitian di atas mengidentifikasi sejumlah pertanyaan krusial yang akan dijawab dan digali dalam penelitian ini.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses supervisi berbasis video praktik mengajar yang dilakukan oleh pengawas PAI.
2. Mendeskripsikan hasil analisis video praktik mengajar yang dilakukan oleh pengawas PAI dalam mensupervisi guru.
3. Mendeskripsikan persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan guru terhadap supervisi berbasis video oleh pengawas PAI.
4. Mendeskripsikan beberapa rekomendasi pada aspek kebergunaan, kebermanfaatan, dan keberlanjutan supervisi berbasis video dalam pengembangan profesional guru PAI yang mencakup peningkatan keterampilan, pemahaman konsep, dan penerapan inovasi dalam pengajaran.

Melalui tujuan-tujuan tersebut, diharapkan riset ini dapat memberikan

kontribusi nyata dalam mendukung perkembangan teknik supervisi pendidikan, dengan menggunakan video praktik mengajar sebagai alat yang efektif, hal ini mendorong inovasi dan kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat signifikan dalam kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang supervisi atau pengawasan Pendidikan. Dengan fokus pada penerapan teknik supervisi berbasis video praktik mengajar, penelitian ini membuka wawasan baru terkait dinamika interaksi antara pengawas dan guru, sekaligus menyuguhkan pendekatan inovatif dalam melihat aspek kualitatif pengajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan teori dan praktik dimasa depan.

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pengawasan pendidikan Islam. Berbasis video praktik mengajar, pengawas memiliki alat yang lebih kuat untuk membimbing dan menilai kinerja guru secara lebih holistik. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suatu lingkungan supervisi yang lebih responsif dan membantu pengawas dalam memberikan dukungan yang tepat pada setiap guru. Sehingga, penelitian ini tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga memberikan solusi praktis dalam meningkatkan efektivitas pengawasan.

Dalam perspektif guru, penelitian ini memberikan manfaat nyata dengan menyediakan referensi visual yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Dengan menggunakan video sebagai alat evaluasi, guru dapat secara lebih objektif melihat kembali cara mereka mengajar dan mengidentifikasi area pengembangan. Ini memberikan peluang bagi guru untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

Penting juga untuk dicatat bahwa penelitian ini memiliki keunggulan dalam konteks pembangunan pendidikan Islam ditingkat lokal, khususnya di Kota Kediri. Dengan memberikan perhatian khusus pada peran pengawas, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perbaikan kebijakan pendidikan ditingkat kota dan daerah. Implementasi temuan penelitian dapat menjadi instrumen bagi pemerintah pusat, pemerintah wilayah, pemerintah kota, maupun pemerintah daerah dalam merancang dan menyesuaikan program pendidikan untuk mencapai standar yang lebih tinggi.

Dalam ruang lingkup nasional, penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi penelitian lebih lanjut tentang pengawasan pendidikan. Dengan adanya pendekatan baru yang diperkenalkan melalui supervisi berbasis video, metode ini dapat diadaptasi dan diuji coba diberbagai konteks pengawasan atau supervisi pendidikan di seluruh Indonesia. Lebih dari itu, penelitian ini memiliki kegunaan dalam membentuk literasi guru dan juga masyarakat mengenai refrensi mengajar yang kreatif dan inovatif, serta menggunakan metode terkini dalam pendidikan.

Sebagai penutup, penting untuk disoroti bahwa keberhasilan penelitian ini tidak hanya diukur dari perspektif akademis tetapi juga dari dampak sosialnya. Sebagai suatu karya yang holistik, penelitian ini mencerminkan keberlanjutan pengembangan ilmu pengetahuan, efektivitas dalam praktik pendidikan, serta kontribusi positif pada perbaikan pendidikan dan pengajaran ditingkat lokal hingga

nasional. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun informasi dan materi penyuluhan bagi stakeholder dan pihak-pihak terkait. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran, diharapkan stakeholder dapat turut berperan aktif dalam mendukung perbaikan sistem pendidikan di komunitas mereka.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, telah dilakukan beberapa studi yang relevan dengan judul tesis ini “Penerapan Supervisi Pengawas PAI Berbasis Video Praktik Mengajar”. Terdapat studi-studi yang menyoroti teknologi supervisi pendidikan dan ada beberapa studi yang memiliki relevansi kuat dengan penggunaan video praktik mengajar dalam pengawasan pendidikan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

1. Penelitian dengan judul: “Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Informasi dan Teknologi”

Penelitian dengan pendekatan RnD (*Research and Development*) yang dilakukan oleh Rugaiyah mencoba mengembangkan model supervisi klinis berbasis teknologi dan informasi. Pada konsep ini dihasilkan rekaman gambar yang memperlihatkan kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran, cara interaksi dengan siswa dalam menggunakan metode pembelajaran, interaksi siswa selama pembelajaran, hingga penampilan guru yang menampilkan ekspresi ketika proses pembelajaran. Kemudian dilakukan analisis oleh guru dengan memutar kembali rekaman video pembelajaran dirinya, kemudian melakukan *self assessment* yang berhubungan dengan kegiatan mengajarnya. Penilaian ini

dilakukan dengan menggunakan format penilaian mengajar yang telah disediakan oleh supervisor yang dikirim melalui email. Setelah guru melakukan penilaian mandiri maka hasil tersebut dikirim kepada supervisor. Selanjutnya, dilakukan analisis kolaboratif bersama supervisor.¹⁵

2. Penelitian dengan judul: "*Supervisor Use of Video as a Tool in Teacher Reflection*"

Penelitian ini dilakukan oleh Laura Baecher, dkk, yang dilakukan di sebuah program magister TESOL di City University of New York dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Para peneliti melakukan wawancara mendalam dengan supervisor TESOL dan meminta mereka untuk menulis refleksi secara terbuka. Garis besar penelitian ini adalah untuk memahami praktik supervisor dalam menggunakan video sebagai alat dalam supervisi guru, dan ini juga bertujuan untuk meningkatkan penggunaan supervisi yang ditingkatkan oleh video untuk tujuan refleksi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video dalam supervisi guru dapat membantu guru dalam meningkatkan refleksi diri mereka dan memperbaiki praktik pengajaran mereka. Video juga dapat membantu supervisor dalam memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan terfokus pada praktik pengajaran guru. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan video dalam supervisi guru dapat meningkatkan pengembangan profesional guru.¹⁶

¹⁵ Rugaiyah, "Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Informasi Dan Teknologi."

¹⁶ Laura H Baecher, "Supervisor Use of Video as a Tool in Teacher Reflection," *TESL-EJ: The Electronic Journal for English as a Second Language Supervisor* 18, no. 3 (2014): 1–18, https://academicworks.cuny.edu/hc_pubs/4.

3. Penelitian dengan judul: “Model Pelaksanaan Pengawasan Daring Pada Madrasah di Kabupaten Maros”

Penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh Burhan & Muh Zainal pada tahun 2021 saat pandemi Covid-19 melanda ini meneliti model pelaksanaan pengawasan daring pada madrasah di Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari informan utama yaitu koordinator pengawas madrasah Kabupaten Maros dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, sementara data sekunder diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumen pelaksanaan pengawasan di Madrasah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat membuat rekaman video saat mengajar di kelas dan kemudian mengirimkannya kepada pengawas Madrasah melalui media sosial yang digunakan oleh guru. Metode ini digunakan guru dan pengawas karena terkendala situasi yang darurat disertai jaringan yang tidak selalu stabil, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan *video confrence*.¹⁷

4. Penelitian dengan judul: “Implementasi Model Supervisi Akademik Digital (E-Supervisi) di Era Pandemi Covid-19”

Penelitian dengan metode studi pustaka yang dilakukan oleh Samiya Ma'ayis pada tahun 2022 ini membahas beberapa konsep supervisi oleh pengawas dengan bantuan teknologi. Hasil penelitian ini memaparkan beberapa data penggunaan teknologi bagi pengawas sangat efektif dan efisien dalam penerapan model supervisi berbasis virtual dikarenakan supervisor bisa memantau kegiatan guru binaannya tidak harus di sekolah, tanpa batasan waktu, tempat dan jarak.

¹⁷ Burhan; Muh Zainal, “Model Pelaksanaan Pengawas Daring Pada Madrasah Di Kabupaten Maros,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2022): 10–27, <https://baruga.bdk-makassar.id/index.php/baruga/article/view/74>.

Pelaksanaan supervisi virtual oleh pengawas menjadi solusi atas masalah yang sering terjadi dalam supervisi konvensional. Hal ini terbukti ketika menerapkan supervisi berbasis video dapat memungkinkan guru untuk melakukan refleksi diri, dan guru merasa lebih nyaman menerima dan merenungkan kritik yang membangun dari penilaian pengawas. Dengan demikian ini menjadi kesempatan untuk refleksi kolaborasi pada praktik pengajaran selanjutnya.¹⁸

5. Penelitian dengan judul: “Pengembangan Supervisi Akademik Model 212 Berbasis Digital”

Penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh Faisal pada tahun 2021 ini mencoba mengatasi permasalahan dalam supervisi akademik model kunjungan kelas, kemudian mengembangkan supervisi akademik model kunjungan kelas menjadi supervisi akademik model 212 dengan memanfaatkan teknologi digital yang dilaksanakan dengan tiga tahapan dasar yaitu: (1) Dua tahapan awal yang terdiri dari *assessment* guru dan pengawas, serta supervisi awal dengan memanfaatkan rekaman video, (2) Satu tahapan refleksi yaitu menilai dan menelaah masalah yang ada, dan (3) Dua tahapan akhir yaitu pemberian solusi terhadap masalah serta observasi ulang. Tujuan dari model supervisi akademik 212 adalah agar guru merasa nyaman saat pelaksanaan supervisi karena tidak ada pengawas yang mengawasi sehingga guru bisa mengajar di kelas dengan rileks, santai dan bebas berekspresi.

¹⁸ Samiya Ma'ayis and Mohammad Syahidul Haq, “Implementasi Model Supervisi Akademik Berbasis Digital,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 142–55, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/46069>.

6. Penelitian dengan judul: "*Can Video Technology Improve Teacher Evaluations? An Experimental Study*"

Penelitian dilakukan oleh Thomas J. Kane, dkk, yang menggunakan empat lokasi yang berbeda di Amerika Serikat, yaitu di Charlotte-Mecklenburg Schools, Dallas Independent School District, Denver Public Schools, dan Hillsborough County Public Schools. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 hingga 2016. Menggunakan pendekatan eksperimental dengan uji coba lapangan acak (*randomized field trial*) untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi video dalam evaluasi guru. Garis besar penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah penggunaan teknologi video dalam evaluasi guru dapat meningkatkan kualitas evaluasi guru dan kinerja guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi video dalam evaluasi guru dapat meningkatkan kualitas evaluasi guru dan kinerja guru. Kelompok perlakuan berbasis video melaporkan bahwa pertemuan pasca-observasi lebih membantu dalam meningkatkan kinerja mereka daripada kelompok kontrol. Namun, studi ini tidak menemukan bukti yang signifikan bahwa intervensi ini meningkatkan prestasi akademik atau pengalaman kelas yang dilaporkan oleh siswa.¹⁹

7. Penelitian dengan judul: "*Reflective Teacher Supervision Through Videos of Classroom Teaching*"

Penelitian ini dilakukan oleh Sandra Mari Kaneko-Marques, seorang dosen di Departemen Bahasa Inggris di Universitas Federal de São Carlos, Brasil. Penelitian ini dilakukan di sebuah Universitas Negeri di Negara bagian Sao Paulo,

¹⁹ Thomas J. Kane et al., "Can Video Technology Improve Teacher Evaluations? An Experimental Study," *Education Finance and Policy* 15, no. 3 (2020): 397–427, https://doi.org/10.1162/edfp_a_00289.

Brasil. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menggunakan metode studi kasus, data didapatkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Garis besar penelitian ini adalah untuk membahas kompleksitas proses rekonstruksi pengetahuan pedagogis calon guru, dengan fokus pada peran supervisor dalam model supervisi guru yang berbeda dan untuk merenungkan dialog kolaboratif antara guru dan supervisor dalam sesi pasca-observasi yang didukung oleh rekaman video. Data landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi konsep refleksi, otonomi, dan penelitian tindakan. Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori refleksi Schön, teori otonomi Kumaravadivelu, dan teori penelitian tindakan Kemmis dan McTaggart. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kolaboratif dan penggunaan rekaman video dapat membantu mahasiswa calon guru dalam memperbaiki keterampilan pengajaran mereka. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa model supervisi pengembangan dapat membantu mahasiswa calon guru dalam membangun keterampilan refleksi dan otonomi mereka.²⁰

Dari rangkuman penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa supervisi yang berbasis video memiliki efektivitas dan efisiensi bagi pengawas, serta memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran bagi guru. Dalam konteks penelitian ini, penerapan supervisi yang tepat dan dukungan yang efektif dari *stakeholder* terkait (kepala sekolah, dinas pendidikan, dll) merupakan faktor kunci kesuksesan implementasi.

²⁰ Sandra Mari Kaneko-Marques, "Reflective Teacher Supervision Through Videos of Classroom Teaching," *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development* 17, no. 2 (2015): 63–79, <https://doi.org/10.15446/profile.v17n2.44393>.

F. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki beberapa istilah dan konsep yang perlu didefinisikan secara operasional untuk memastikan pemahaman yang konsisten dan pengukuran yang akurat. Berikut adalah beberapa definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Video Praktik Mengajar

Definisi: Sebuah rekaman video dari sesi pengajaran, di mana dalam penelitian ini subjeknya adalah guru PAI. Video praktik mengajar merujuk pada rekaman visual dari proses pengajaran yang dilakukan guru. Ini mencakup materi pengajaran, interaksi guru dengan Murid, dan semua aspek yang relevan dengan pengajaran. Video ini nantinya dikirimkan kepada pengawas untuk digunakan sebagai alat bukti supervisi dan pengembangan profesional guru.

Definisi Operasional: Video praktik mengajar adalah rekaman video selama setidaknya 40 menit dari pengajaran seorang guru PAI di Kelas yang mencakup seluruh sesi pelajaran, termasuk interaksi dengan siswa dan konten pembelajaran.²¹

2. Supervisi Pengawas PAI

Definisi: Proses pengamatan yang mencakup penilaian kinerja guru, pemberian umpan balik tertulis, dan diskusi untuk pengembangan profesional guru.²² Sedangkan pengawas PAI adalah individu yang bertanggung jawab atas supervisi dan pengawasan pembelajaran PAI di Lembaga Pendidikan. Mereka memiliki peran kunci dalam memastikan kualitas pengajaran PAI.

²¹ A Muta'ali, "Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Bagi Pengawas Madrasah Di Kab. Cirebon," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023): 1–11, <http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/download/7/6>.

²² Kementerian Agama, "Peraturan Menteri Agama Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah," *Menteri Agama Republik Indonesia Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia*, 2012.

Definisi Operasional: Dalam konteks penelitian ini merujuk pada proses pengawasan yang dilakukan oleh pengawas PAI di Kota Kediri terhadap guru-Guru PAI. Supervisi ini melibatkan penggunaan video praktik mengajar sebagai alat dan bukti evaluasi.

3. Pengembangan Teknik Supervisi Berbasis Video

Istilah ini merujuk pada upaya sistematis untuk meningkatkan metode dan pendekatan dalam melakukan supervisi terhadap guru.²³ Hal ini bertujuan untuk pengembangan profesionalisme guru melalui penggunaan rekaman video saat proses mengajar di Kelas. Guru merekam aktivitas mengajar mereka, dan pengawas PAI menggunakan rekaman ini untuk memberikan umpan balik dan bimbingan.²⁴

4. Kualitas Guru

Kualitas guru mengacu pada pengajaran, sejauh mana guru dapat memberikan pengajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini mencakup keterampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, interaksi guru dengan Murid, dan kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta kondusif.²⁵

²³ Ikhwani Muslimin, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5, no. 1 (2023): 108–30.

²⁴ Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, "Undang-Undang No 14 Tentang Guru Dan Dosen," *Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia* 14 (2005): <https://www.dpr.go.id/>, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>.

²⁵ Desy A. K. Sembiring, "Media Video Pembelajaran Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Untuk Optimalisasi Perkuliahan Daring Melalui Metode Pembelajaran Blended Learning-Flipped Classroom," *NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 61–71, <https://doi.org/10.31957/noken.v2i2.1876>.